

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Badan Narkotika Provinsi Sumatera Barat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika dikalangan anak sekolah di Kota Padang dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain bidang pencegahan berfungsi dalam memberikan informasi kepada masyarakat baik melalui iklan media cetak, baliho, radio dan televise agar masyarakat mengetahui bahaya penyalahgunaan narkotika.

Pada Bidang Pemerdayaan Masyarakat berperan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan serta rehabilitasi kepada pecandu narkotika agar tidak mengulangi kembali menggunakan narkotika tersebut. Sedangkan Bidang Pemberantasan berperan dalam melakukan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat.

2. Kendala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat dalam upaya menanggulangi penyalahgunaan narkotika dikalangan anak sekolah di Kota Padang adalah kurangnya porsonil yang dimiliki Badan Narkotika Nasional yang saat ini jumlah pegawai baru 58 orang termasuk tenaga honorer. Berdasarkan hal itu kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat dirasakan belum optimal.

Kendala lainnya terdapatnya kesulitan dalam pemerdayaan masyarakat dan merangkul para pecandu narkoba untuk melakukan pengobatan ketergantungan narkoba karena ada stigma dari masyarakat bahwa pengguna narkoba adalah kriminal dan harus dihindari, sedangkan penyalahguna tersebut adalah korban dari peredaran gelap narkoba, dampaknya pengguna narkoba takut untuk melaporkan diri kepada instansi penerima dan mereka sering mengingkari janji dengan BNNP untuk melakukan pengobatan maupun rehabilitasi ketergantungan mereka terhadap penyalahgunaan narkoba tersebut oleh pengguna narkoba tersebut.

3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan anak sekolah di Kota Padang, ada beberapa kegiatan yang dilakukan BNNP Sumatera Barat antara lain.
 - a. Melakukan kegiatan penyuluhan khususnya bagi anak sekolah di Kota Padang yang dilakukan tiap awal tahun pelajaran baru.
 - b. Melakukan kegiatan terpadu untuk menekan atau meniadakan ketersediaan Narkoba di pasaran atau di lingkungan sekolah.
 - c. Melakukan kerja sama dengan pemerintah dalam memberantas Narkoba,
 - d. Melakukan upaya secara terpadu melalui kegiatan yang bersifat rehabilitatif,

- e. Melakukan upaya melalui kegiatan yang bersifat rehabilitif dengan intervensi kepada korban atau pengguna.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah Kota Padang sebaiknya dilakukan pelantikan dan penambahan petugas Badan Narkotika Nasional agar pelaksanaan tugas Badan Narkotika Nasional Sumatera Barat lebih optimal dalam memberantas narkotika.
2. Untuk sekolah-sekolah, kampus-kampus dan instansi pemerintah maupun swasta untuk lebih memperhatikan anak didiknya serta mensosialisasikan bahaya narkotika, sehingga ada pemahaman bagi siswa tentang bahaya narkotika sehingga dapat meniadakan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.
3. Untuk Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat diharapkan lebih gencar dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika ini dan mempertajam posisinya sebagai gerakan moral yang memotivasi masyarakat untuk menjauhi dan memusuhi narkotika.